

Identifikasi Jenis Tanaman di Kawasan Lingkungan SMA Negeri 6 Sigi dan Pemanfaatannya Sebagai Media Pembelajaran

Nadia Grasela, * I Made Budiarsa & Mohammad Jamhari

Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia

Received: 15 Februari 2025;

Accepted: 16 Maret 2025;

Published: 20 Maret 2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis tanaman yang berada di kawasan lingkungan SMA Negeri 6 Sigi dan menentukan kelayakan media pembelajaran buku saku. Metode dalam penelitian ini menggunakan jelajah dengan menghasilkan sampel melalui koleksi bebas. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh 25 jenis tanaman dimana terdapat 14 tanaman hias diantaranya Kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.), Kayu hitam (*Diospyros celebica* Bakh. f.), Palem Merah (*Cyrtostachys renda* Blume), Bunga Teratai (*Nymphae alba* L.), Bunga Bambu Air (*Equisetum hyemale* L.), Bunga Janda Bolong (*Monstera adansonii* Schott), Pucuk Merah (*Syzygium myrtifolium* Walp.), Bunga pukul 9 (*Portulaca grandiflora* Hook.), Bunga Peace Lily atau bunga kobra (*Spathiphyllum* spp.), Daud Bahagia (*Dieffenbachia seguine* Schott), Bunga kertas (*Bougainvillea spinosa* Comm. ex Juss.), Daun Beludru (*Episcia cupreata* L.), Anggrek Pensil (*Papilionanthe hookeriana* Rchb.f.) dan Anggrek Kelapa (*Maxillaria tenuifolia* Lindl.). 8 jenis tanaman pangan Pisang (*Musa paradisiaca* L.), Buah Naga Merah (*Hylocereus polyrhizus* ssp.), Durian (*Durio zibethinus* Murr.), Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.), Mangga (*Mangifera indica* L.), Pandan (*Pandanus amarylifolius* Roxb) dan Coklat (*Theobroma cacao* L.) Jambu Biji (*Psidium guajava* L.). 3 jenis tanaman obat Kumis kucing (*Orthosiphon aristatus* Miq.), Jambu Biji (*Psidium guajava* L.) dan Kemangi (*Ocimum sanctum* Linn). Hasil validasi media pembelajaran dalam bentuk buku saku diperoleh nilai 90,8%, berdasarkan hasil tersebut dapat dikategorikan bahwa buku saku sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran.

Kata Kunci: identifikasi, jenis tanaman, media pembelajaran

Identification of Plant Types in The Environmental Area of SMA Negeri 6 Sigi and Their Use as Learning Media

ABSTRACT

This research aims to identify plant types in the area Sigi 6 Public High School environment and determine the suitability of learning media pocket book. The method in this research uses cruising with generate samples through free collections. This type of research uses descriptive research. Based on the results of the research conducted, 25 were obtained types of plants where there are 14 ornamental plants including Hibiscus (*Hibiscus rosa-sinensis* L.), Blackwood (*Diospyros celebica* Bakh. f.), Red Palm (*Cyrtostachys renda* Blume), Lotus Flower (*Nymphae alba* L.), Water Bamboo Flower (*Equisetum hyemale* L.), Janda Bolong Flower (*Monstera adansonii* Schott), Red Shoot (*Syzygium myrtifolium* Walp.), 9 o'clock flower (*Portulaca grandiflora* Hook.), Peace Lily or cobra flower (*Spathiphyllum* spp.), Happy Leaves (*Dieffenbachia seguine* Schott), Paper flowers (*Bougainvillea spinosa* Comm. ex Juss.), Velvet Leaves (*Episciacupreata* Hanst.), Pencil Orchid (*Papilionanthe hookeriana* Rchb.f.) and Coconut Orchid (*Maxillaria tenuifolia* Lindl.). 8 types of banana food plants (*Musa paradisiaca* L.), Red Dragon Fruit (*Hylocereus polyrhizus* ssp.), Durian (*Durio zibethinus* Murr.), Rambutan (*Nephelium lappaceum* L.), Mango (*Mangifera indica* L.), Pandan (*Pandanus amarylifolius* Roxb) and Chocolate (*Theobroma cacao* L.) Guava (*Psidium guajava* L.). 3 types of medicinal plants Cat's whiskers (*Orthosiphonaristatus* Miq.), Guava (*Psidium guajava* L.) and Basil (*Ocimum sanctum* Linn). The results of the validation of learning media in the form of a pocket book were obtained value of 90.8%, based on these results it can be categorized as a pocket book very suitable for use as a learning medium.

Keywords: identification, plant types, learning media



Copyright © 2025 Nadia Grasela I Made Budiarsa & Mohammad Jamhari

Corresponding Author: *I Made Budiarsa, Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Tadulako, Indonesia. Email: budiarsa@gmail.com

PENDAHULUAN

Identifikasi dalam konteks pendidikan biologi mengacu pada proses mengklasifikasikan dan mengenali suatu organisme, struktur, atau fenomena biologis berdasarkan ciri-ciri tertentu. Proses ini meliputi observasi dan analisis untuk menentukan jenis, spesies atau kategori lain dari objek yang diteliti. Identifikasi penting dalam biologi karena berkontribusi pada pemahaman keanekaragaman hayati, interaksi antara organisme dan ekosistem (Raven & Jonshon, 2017).

Tanaman adalah sesuatu yang dipelihara atau dirawat dalam suatu media tanam untuk memperoleh keuntungan atau untuk dipanen pada waktu tertentu. Awalnya tanaman dan tumbuhan adalah hal yang sama. Namun dalam penggunaan awam, tanaman sering kali berarti tumbuhan. Tanaman merupakan tumbuhan yang dipelihara pada suatu media atau ruang tumbuh agar dapat dimanfaatkan atau dipanen apabila sudah mencapai tahap tertentu. Pada hakikatnya tanaman dan tumbuhan adalah satu hal yang sama, namun dalam penggunaan umum keduanya mempunyai arti yang berbeda (Wikipedia, 2024).

Pendidikan lingkungan hidup menjadi semakin penting dalam kurikulum di Indonesia. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesadaran lingkungan adalah dengan pengenalan tanaman asli yang juga dapat dilakukan di lingkungan sekolah. Sekolah sebagai tempat belajar yang ideal memiliki beragam jenis tanaman yang dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran (Supriyanto, 2021). Keberadaan tanaman di lingkungan sekolah SMA Negeri 6 Sigi tidak hanya memperindah lingkungan, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kualitas udara dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif bagi siswa. Menurut Rahman (2020) memperkenalkan tanaman lokal ke sekolah dapat meningkatkan minat siswa terhadap biologi dan ilmu lingkungan..

Berdasarkan hasil observasi awal pada juni 2023, di lingkungan SMA Negeri 6 Sigi terdapat banyak jenis tanaman yang beragam dan hanya digunakan sebagai hiasan di lingkungan sekolah. Di SMA Negeri 6 Sigi banyak tanaman yang belum teridentifikasi dengan baik karena keterbatasan informasi mengenai nama ilmiah dan deskripsi morfologis tanaman tersebut. Hal ini dikarenakan pihak sekolah belum mendapatkan informasi mengenai nama ilmiah dan deskripsi morfologi

tanaman tersebut. Kurangnya pengetahuan siswa tentang jenis tanaman yang ada di lingkungan sekolah sehingga ketika pada proses belajar mengajar biologi guru dan siswa kurang mendapatkan informasi mengenai jenis tanaman dikarenakan kurangnya fasilitas berupa media pembelajaran dalam mengakses jenis tanaman yang ada di lingkungan sekolah.

Jenis tanaman yang ada di kawasan lingkungan sekolah ini dapat dijadikan sumber belajar, namun pemanfaatannya masih belum optimal, untuk itu perlu dilakukan identifikasi dengan harapan agar hasilnya dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang dapat menunjang proses belajar mengajar biologi.

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang memberikan informasi dan pengetahuan dalam interaksi antara siswa dan guru maupun antar siswa dan siswa (Angela et al., 2020). Media pembelajaran yang akan dikembangkan dalam penelitian ini yaitu berupa buku saku yang berisi foto-foto tanaman yang disertai dengan deskripsinya yang akan mempermudah untuk mengetahui jenis-jenis tanaman yang ada di lingkungan SMA Negeri 6 Sigi. Buku saku tersebut diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang layak untuk digunakan dalam pembelajaran biologi baik di luar maupun di dalam kelas.

Penelitian ini sebelumnya belum pernah dilakukan terkait pemanfaatan tanaman di kawasan lingkungan sekolah sebagai sumber belajar biologi di SMA Negeri 6 Sigi. Oleh karena itu, setelah penelitian ini dilakukan diharapkan tanaman yang ada di lingkungan SMA Negeri 6 Sigi dapat dimanfaatkan dengan maksimal oleh guru dan siswa sehingga berdampak pada peningkatan pembelajaran siswa.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara rinci, menyeluruh, dan rinci mengenai topik atau tema yang diteliti.

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Juni 2023 di SMA Negeri 6 Sigi, Desa Ampera, Kecamatan Palolo, Kabupaten Sigi, Provinsi Sulawesi Tengah.

Jenis data dalam penelitian ini terdiri atas dua bagian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh di kawasan lingkungan SMA Negeri 6 Sigi. Adapun data sekunder adalah data atau keterangan yang bersumber dari buku atau teori yang mendukung data primer.

Observasi dilakukan terlebih dahulu di lingkungan SMA Negeri 6 Sigi untuk mendapatkan informasi secara umum tentang lokasi penelitian dan menyiapkan alat dan bahan untuk penelitian, serta menyiapkan surat izin dari fakultas ke tempat tujuan penelitian. Tahap pelaksanaan penelitian Langkah-langkah yang diperlukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menjelajahi lokasi penelitian untuk mencari jenis-jenis tanaman.
- 2) Mengambil data dan dokumentasi jenis-jenis tanaman yang ditemukan.
- 3) Mengidentifikasi berdasarkan nama ilmiah dan nama daerah dari tanaman yang telah ditemukan.
- 4) Memasukan data yang telah diteliti kedalam media pembelajaran berupa buku saku
Pembuatan media pembelajaran Langkah-langkah pembuatan buku saku antara lain sebagai berikut:
 - a. Mengambil foto dari setiap jenis tanaman yang diperoleh dalam penelitian
 - b. Mengidentifikasi setiap jenis tanaman dengan merujuk pada kunci gambar spesimen tanaman yang belum diketahui klasifikasinya, selanjutnya dibuat deskripsi dan klasifikasi dari setiap tanaman tersebut
 - c. Mendesain buku saku
 - d. Melakukan validasi media (desain, isi dan susunan)
 - e. Mencetak buku saku

Setelah tahap pembuatan media pembelajaran selesai, kemudian dilakukan validasi media pembelajaran oleh dosen ahli. Adapun tujuannya dilakukannya validasi ini adalah untuk membantu meningkatkan kualitas serta mengetahui keunggulan dan kelemahan yang ada pada media pembelajaran tersebut.

Revisi desain media pembelajaran Revisi media pembelajaran ini dilakukan untuk memperbaiki kelemahan kelemahan yang dimiliki oleh media pembelajaran berdasarkan pada hasil revisi sebelumnya

Arikunto (2002) Mengatakan bahwa analisis data untuk penilaian media pembelajaran dilakukan konsioner yaitu dengan kategori presentasi kelayakan media pembelajaran yaitu sebagai berikut :

1. 76% - 100% Layak
2. 56% - 75% Cukup layak
3. 40% - 55% Kurang layak
4. 0% - 39% Tidak layak

HASIL

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada lingkungan SMA Negeri 6 Sigi, secara keseluruhan tanaman yang ditemukan ada 25 jenis tanaman (Tabel 1).

Media pembelajaran berperan sekali dalam upaya pemecahan masalah dalam belajar. Sumber-sumber belajar itu dapat diidentifikasi sebagai pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan latar. Dalam upaya mendapatkan hasil yang maksimal, maka sumber belajar itu perlu dikembangkan dan dikelola secara sistematis, bermutu, dan fungsional (Nurrita, 2018).

Media pembelajaran dianggap sangat sesuai apabila mendapatkan nilai persentase antara 81% hingga 100%. validasi media pembelajaran berupa buku saku yang dilakukan oleh ahli isi dengan persentase sebesar 93%, ahli desain mencapai 86%, dan ahli media mencapai 94,5%. Uji coba dilakukan kepada 30 Orang Siswa mendapatkan persentase 89,8%. Rata-rata nilai Tabel dibawa menunjukkan bahwa hasil penilaian buku saku yang dinilai oleh tim ahli dan siswat mendapatkan jumlah presentase 90,8% hal tersebut menunjukkan bahwa buku saku tersebut sangat layak digunakan sebagai media sumber belajar (Arikunto, 2002).

Tabel 1. Jenis tanaman di kawasan lingkungan SMA Negeri 6 Sigi

No	Familia	Spesies	Nama Lokal
1	Malvaceae	<i>Hibiscus rosa sinensis</i> L.	Kembang Sepatu
2		<i>Gossypium hirsutum</i> L.	Pohon Kapas
3		<i>Durio zibethinus</i> Murr.	Durian
4	Ebenaceae	<i>Diospyros celebica</i> Bakh. f.	Kayu Hitam
5		<i>Cyrtostachys renda</i> Blume	Palem Merah
6	Araceae	<i>Monstera adansonii</i> Schott	Bunga Janda Bolong
7		<i>Spathiphyllum</i> ssp.	Peace Lily atau Bunga Kobra
8		<i>Dieffenbachia seguine</i> Schott	Daun Bahagia
9	Nymphaeaceae	<i>Nymphaea alba</i> L.	Bunga teratai
10	Equisetaceae	<i>Equisetum hyemale</i> L.	Bunga Bambu Air
11	Musaceae	<i>Musa paradisiaca</i> L.	Pisang
12	Portulacaceae	<i>Portulaca grandiflora</i> Hook.	Bunga Pukul 9
13	Nyctaginaceae	<i>Bougainvillea spinosa</i> Comm. ex Juss.	Bunga Kertas
14	Gesneriaceae	<i>Episcia Cupreta</i> Hanst.	Daun Beludru
15	Orcidaceae	<i>Papilionanthe hookeriana</i> Rchb.f.	Anggrek Pensil
16		<i>Maxillaria tenuifolia</i> Lindl.	Anggrek Kelapa
17	Sterculiaceae	<i>Theobroma cacao</i> L.	Coklat
18	Cactaceae	<i>Hylocereus polyrhizus</i> ssp.	Buah Naga Merah
19	Sapinsaceae	<i>Nephelium lappaceum</i> L.	Rambutan
20	Anacarsiaceae	<i>Mangifera indica</i> L.	Mangga
21	Pandanaceae	<i>Pandanus amarylofolius</i> Roxb	Panda
22	Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i> L.	Jambu Biji
23		<i>Syzygium myrtifolium</i> Walp.	Pucuk Merah
24	Laminaceae	<i>Orthosiphon aristatus</i> Miq.	Kumis Kucing
25		<i>Ocimum sanctum</i> Linn.	Kemangi

Tabel 2. Hasil Penilaian Sumber Belajar

Penilaian	Jumlah Total Presentasi
Ahli Isi	93
Ahli Desain	86
Ahli Media	94,5
Siswa	89,8
Jumlah	363,3
Rata-rata	90,8%

PEMBAHASAN

Tanaman di lingkungan sekolah dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah. Tanaman yang tumbuh di lingkungan SMA Negeri 6 Sigi memiliki berbagai jenis tanaman, mulai dari tanaman hias, tanaman obat dan tanaman pangan. Dengan memanfaatkan tanaman di lingkungan sekolah sebagai sumber belajar, siswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara langsung sehingga pengetahuan yang diperoleh akan lebih mudah untuk dipahami.

Hasil penelitian jenis tanaman di lingkungan SMA Negeri 6 Sigi berjumlah 25 tanaman. Tanaman yang ditemukan semuanya terdiri dari 5 divisi, 16 ordo dan 17 familia. Jenis tanaman yang ditemukan antaralain *Hibiscus rosa sinensis* L., *Diospyros celebica* Bakh. f., *Cyrtostachys renda* Blume, *Nymphaea alba* L., *Equisetum hyemale* L., *Monstera adansonii* Schott, *Syzygium myrtifolium* Walp., *Portulaca grandiflora* Hook., *Spathiphyllum* spp., *Dieffenbachia seguine* Schott, *Bougainvillea spinosa* Comm. ex Juss., *Episcia cupreata* Hanst., *Gossypium hirsutum* L., *Papilionanthe hookeriana* Rchb.f., *Maxillaria tenuifolia* Lindl., *Musa paradisiaca* L., *Hylocereus polyrhizus* ssp, *Durio zibethinus* Murr., *Nephelium lappaceum* L., *Mangifera indica* L., *Pandanus amarylifolius* Roxb, *Theobroma cacao* L., *Orthosiphon aristatus* Miq., *Psidium guajava* L., dan *Ocimum sanctum* Linn (tercantum pada tabel 4.1).

Jenis tanaman yang banyak ditemukan berasal dari famili Araceae dan Malvaceae yang masing-masing berjumlah 4 dan 3 jenis. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nurrahman (2022), famili Araceae banyak ditemukan pada kawasan pinggiran aliran Sungai Batanghari di Kecamatan Mersam. Karena di sepanjang aliran Sungai Batanghari di kawasan tersebut dinilai masih asri dengan kondisi tempat yang lembab hingga cenderung basah dan lantai hutan dengan serasah daun yang merupakan habitat bagi famili Araceae tersebut. Sementara untuk famili Malvaceae dalam taksonomi merupakan tingkatan taksa tanaman yang termasuk kedalam ordo Malvales dengan memiliki lebih dari 244 genus dan 2.300 spesies yang tersebar di daerah tropis dan sub-tropis Kartika (2023).

Beberapa jenis tanaman yang ditemukan peneliti yang ada di kawasan lingkungan SMA Negeri 6 Sigi terdapat persamaan dengan jenis tanaman yang ada di lingkungan sekolah SMA 1 Mengawi, pendapat ini di perkuat oleh pendapat Ratnani (2024) bahwa hasil praktek identifikasi tumbuhan di taman halaman sekolah diperoleh 70 spesies tumbuhan yang termasuk ke dalam 42 Famili dengan famili terbanyak Apocynaceae (7). Dari 68 spesies, 58 spesies termasuk kelompok tanaman obat, 36 tanaman hias, 33 tanaman upacara, 19 tanaman bahan pangan, dan 1 spesies bahan bangunan. Taman sekolah merupakan salah satu media pembelajaran biologi di sekolah dalam hubungannya dengan tumbuhan. Terdapat juga persamaan pada penelitian Sudirjo (2016) pada lingkungan SD Bantarjati 9 yang bersih nyaman dan cara belajar yang unik. Di sekitar lingkungan sekolah ditanami 150 jenis tanaman hias, 50 jenis tanaman budidaya, 50 jenis Tanaman Obat Keluarga (TOGA) dan jenis 50 tanaman dapur hidup.

Jumlah jenis tanaman yang diperoleh di lingkungan SMA negeri 6 Sigi ini lebih banyak jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan pada penelitian Marsela dan Yuliani (2021) terdapat 10 jenis tanaman yang tumbuh di lingkungan SDN 105306 Keriahentani, diantaranya Rumput Jarum, Pucuk Merah, Cocor Bebek, Kamboja, Melati, Palem Merah, Melinjo, Mangga, Bunga Kertas dan Lidah Mertua. Kemudian pada penelitian Angela et al., (2020) bahwa ditemukan 19 jenis tanaman hias yang terdapat di pekarangan sekolah SMP Negeri 11 Sungai Penuh dan tanaman hias yang dominan adalah jenis Araceae.

Perbedaan jumlah jenis tanaman yang diperoleh di tiga sekolah yang berbeda dapat dipengaruhi oleh beberapa macam faktor diantaranya yaitu karena tanaman yang dibudidayakan di SMA Negeri 6 sigi lebih banyak, kawasan lingkungan sekolah yang lebih luas, banyak terdapat lahan kosong dengan kondisi tanah yang subur yang dimanfaatkan sebagai taman sehingga lingkungan sekolah terlihat lebih asri dan indah dengan tanaman yang beranekaragam dan juga di karenakan lingkungan sekolah SMA Negeri 6 Sigi bukan berlokasi di pusat kota sehingga masih terjaga dan jauh dari pencemaran aau polusi yang dapat merusak lingkungan.

Media pembelajaran adalah media atau alat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang berfungsi untuk membantu memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan kepada penerima pesan belajar (siswa), proses pembelajaran merupakan proses komunikasi dan berlangsung dalam suatu sistem. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak dapat berlangsung dengan optimal, media pembelajaran memiliki peran yang cukup penting dalam mewujudkan kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan efisien (Wijayanti, 2018).

Media pembelajaran memegang peran penting dalam fungsi sebagai alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu memperjelas materi pembelajaran yang disampaikan kepada siswa. Apabila diperhatikan kondisi pendidikan sekarang banyak yang perlu dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan seperti mengarahkan siswa ke arah kontekstual yaitu memberikan pembelajaran yang nyata sesuai objek pembelajaran (Alfian, 2020). Sehingga salah satu harapan dari hasil penelitian ini yaitu agar bisa memberikan informasi tentang jenis-jenis tanaman di lingkungan SMA Negeri 6 Sigi.

Buku saku disusun dengan konsep materi yang lebih ringkas, jelas dan padat dilengkapi ilustrasi sebagai pendukung dalam memahami materi Buku saku akan membuat siswa memperoleh materi sekaligus pengetahuan tanpa harus membaca. Analisis media pembelajaran dilakukan dengan menguji kelayakan buku saku dengan melakukan validasi oleh tim dosen ahli isi, ahli media, dan ahli desain, serta 30 orang siswa yang berperan sebagai validator sehingga dapat diperoleh hasil kelayakan media pembelajaran. Validasi buku saku yang dilakukan oleh dosen ahli isi terdiri dari 6 aspek penilaian, 2 aspek penilaian menunjukkan buku saku tersebut tepat, menarik, jelas mulai dari ketetapan judul dengan buku saku dan kesesuaian antara judul buku saku dengan isi materi, hal ini dapat dilihat melalui skor yang diperoleh yaitu 4 atau setara dengan 80. Kemudian 4 aspek lainnya menunjukkan bahwa buku sku tersebut sangat tepat, sangat menarik, sangat jelas, hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh yaitu 4 atau setara dengan nilai 100. Hasil penelitian dari validator ahli isi menunjukkan jumlah presentase yang diperoleh sebanyak 93% dan termasuk dalam kategori sangat layak.

Validasi buku saku yang dilakukan oleh ahli desain terdiri dari 10 aspek penilaian, 1 aspek penilaian menunjukkan bahwa buku saku cukup tepat, cukup menarik, cukup jelas, yaitu kualitas gambar yang digunakan, hal ini dapat dilihat melalui skor yang diperoleh yaitu 3 atau setara dengan 60. Kemudian 5 aspek penilaian menunjukkan bahwa buku saku tepat, menarik, jelas, mulai dari kualitas teks judul buku saku, kesesuaian huruf pada judul, kesesuaian materi dan media yang digunakan, ketetapan ukuran huruf, kualitas teks dalam buku saku, hal ini dapat dilihat melalui skor yang diperoleh yaitu 4 atau setara dengan 80. Kemudian 4 aspek lainnya menunjukkan bahwa buku saku tersebut sangat tepat, sangat menarik, sangat jelas, hal ini dapat dilihat melalui skor yang diperoleh yaitu 5 atau setara dengan 100. Hasil penilaian validator ahli desain menunjukkan jumlah presentase yang diperoleh sebanyak 86% dan termasuk dalam kategori sangat layak.

Validasi buku saku yang digunakan oleh ahli media terdiri dari 11 aspek penilaian, 3 aspek penilaian menunjukkan bahwa buku saku tepat, menarik, jelas, mulai dari kejelasan kalimat, kejelasan gambar untuk dipahami, kemenarikan tampilan, hal ini dapat dilihat melalui skor yang diperoleh yaitu 4 atau setara dengan 80. Kemudian 8 aspek lainnya menunjukkan bahwa buku saku tersebut sangat tepat, sangat menarik, sangat jelas, hal ini dapat dilihat melalui skor yang diperoleh yaitu 5 atau setara dengan 100. Hasil penilaian validator ahli media menunjukkan jumlah presentase yang diperoleh sebanyak 94,5% dan termasuk dalam kategori sangat layak.

Hasil uji coba yang terakhir yaitu yang dilakukan oleh siswa SMA Negeri 6 Sigi yang terdiri dari 30 siswa kelompok besar dengan menggunakan 7 aspek penilaian. Skor yang diperoleh dari 30 orang siswa menghasilkan presentase sebesar 89,8% yang menunjukkan bahwa buku saku tersebut masuk dalam kategori sangat layak digunakan. Maka dari itu secara keseluruhan buku saku sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan total presentase rata-rata sebesar 90,8%. Hal ini sesuai kriteria menurut Arikunto (2002) yakni dengan kategori layak 70%-100% dan layak digunakan sebagai media pembelajaran.

KESIMPULAN

- 1) SMA Negeri 6 Sigi terdapat 25 jenis tanaman yang semuanya merupakan terdiri dari 5 divisi, 16 ordo dan 17 familia, antara lain : *Hibiscus rosa sinensis* L, *Diospyros celebica* Bakh. f., *Cyrtostachys renda* Blume, *Nymphae alba* L, *Equisetum hyemale* L, *Monstera adansonii* Schott, *Syzygium myrtifolium* Walp., *Portulaca grandiflora* Hook., *Spathiphyllum* spp., *Dieffenbachia seguine* Schott, *Bougainvillea spinosa* Comm. ex Juss., *Episcia cupreata* Hanst., *Gossypium hirsutum* L., *Papilionanthe hookeriana* Rehb.f., *Maxillaria tenuifolia* Lindl., *Musa paradisiaca* L., *Hylocereus polyrhizus* ssp, *Durio zibethinus* Murr., *Nephelium lappaceum* L., *Mangifera indica* L., *Pandanus amarylifolius* Roxb, *Theobroma cacao* L., *Orthosiphon aristatus* Miq., *Psidium guajava* L., dan *Ocimum sanctum* Lin.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dalam bentuk buku saku dan dinyatakan sangat layak setelah dilakukan uji validasi oleh dosen ahli yaitu dosen ahli isi dengan presentase rata-rata 93%, ahli desain dengan presentase rata-rata 86% dan ahli media dengan presentase rata-rata 94,5%. Hasil penilaian kelompok siswa-siswi menunjukkan presentase rata-rata 90,8%.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, L., Putri, N. N., Haryanto, T., Yarza, H. N. (2020). Pemanfaatan Tanaman Hias Sebagai Media Pembelajaran Biologi. *Jurnal of Biological Education and Science*. 1(1): 8-14.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Alfian, A. (2020). *Keanekaragam Jenis Echinodermata di Pesisir Pantai Pusat Laut Desa Towale Kecamatan Banawa Tengah Kabupaten Donggala dan Pemanfaatannya sebagai Media Pembelajaran*. Universitas Tadulako. Palu.
- A. Marsela Pebrina dan Tri Yuliani. (2021). Peranan Tanaman di Sekolah Sebagai Media Pembelajaran Bagi Siswa di SDN 105306 Keriahen Tani, Sumatera Utara. *SemNas. Peningkatan Mutu Pendidikan*. vol 2(1):145-150.
- Dewa Ayu Sri Ratnani, Desak Nyoman Budiningsih, I Made Diarta, I Made Surya Hermawan, Ni Komang Aprilianingsih. (2024). Pelatihan Identifikasi Tumbuhan Berbasis Etnobotani Di Lingkungan Sekolah SMA Negeri 1 Mengwi Untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 3(8):163-170.
- E. Sudirjo. (2016). Model Pembelajaran Inovatif Berbasis Konsep Sekolah Ramah Anak. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*. 2(1):89-97.
- Nurrahman Fajri, Arifin S. D. Irsyam, Muhammad R. Hariri, Rina R. Irwanto. (2022). *Episcia cupreata* Hook. Hanst. (Gesneriaceae): Rekaman Baru Tumbuhan Ternaturalisasi di Sumatra. *Konservasi Hayati*. 18(1):1-8.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*. 3 (1): 171-187.
- N. Kartika. (2023). Identifikasi Tumbuhan Famili Malvaceae Di Kawasan Cigagak, Cipadung Kecamatan Cibiru. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Tanaman*. 2(1):80-87.
- Raven, P. H., & Johnson, G. B. (2017). *Biology*. McGraw-Hill Education.
- Rahman, A. (2020). Pengenalan Tanaman Lokal di Sekolah: Dampak Terhadap Minat Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 3(3), 30-40.
- Supriyanto, H. (2021). Peran Tanaman dalam Meningkatkan Kualitas Lingkungan Sekolah. *Jurnal Lingkungan dan Pendidikan*. 7(2):15-20.
- “Tanaman, Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. 6 Agustus 2024. Diakses: 26 Agustus 2024. [Daring]. pada: <https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Tanaman&oldid=26134624>.
- Wijayanti, N. (2018). *Peranan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas III di SDN Trosono Lamongan*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim. Malang.